BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian deskriptif yang menggambarkan penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan salah satu penelitian yang memaparkan berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya, yang dilakukan secara holistik (Setiadi, 2013).

Desain penelitian adalah rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal ini dapat berarti satu orang, kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor risiko, yang memengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu, meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Setiadi, 2013).

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif merupakan suatu pendekatan yang mengikuti subjek untuk

meneliti peristiwa yang belum terjadi (Setiadi, 2013). Penelitian ini menggunakan rancangan studi yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada pasien *Dengue Haemorrhagic Fever* dengan masalah keperawatan hipertermia.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Ruang Kecak Rumah Sakit Umum Daerah Mangupura. Adapun waktu dari penelitian ini, dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Mei 2018.

C. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus pada penelitian ini adalah dua orang pasien *Dengue Haemorrhagic Fever* dengan masalah keperawatan hipertermia di Ruang Kecak Rumah Sakit Umum Daerah Mangupura. Validasi data mengenai pasien dilakukan pada keluarga dan perawat.

1. Kriteria Inklusi

Kirteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target dan terjangkau yang diteliti (Setiadi, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

a. Orang dewasa dengan DHF yang mengalami hipertermia
b. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Setiadi, 2013). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

a. Orang dewasa dengan DHF dengan trombosit >100.000/mm^3

b. Orang dewasa dengan DHF dengan penurunan hematokrit

D. Fokus Studi

Fokus studi adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Pada penelitian ini, titik acuan studi kasus yang digunakan oleh peneliti adalah asuhan keperawatan pada pasien *Dengue Haemorrhagic Fever* dengan masalah keperawatan hipertermia.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013).

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Setiadi, 2013). Observasi dilakukan pada catatan asuhan keperawatan pada pasien *Dengue Haemorrhagic Fever* dengan masalah keperawatan hipertermia. Adapun alur pengumpulan data yaitu :

1. Pengurusan surat permohonan ijin penelitian pada bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
3. Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.

4. Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Kesbangpol Kabupaten Badung.
5. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke RSUD Mangusada
6. Menentukan pasien asuhan keperawatan sesuai dengan kriteria insklusi dan eksklusi.
7. Melakukan studi dokumentasi terhadap asuhan keperawatan pada pasien *Dengue Haemorrhagic Fever* dengan masalah keperawatan hipertermia.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman studi dokumentasi. Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

Data pengkajian terdiri dari empat pernyataan dimana berisi tentang data subjektif dan data objektif. Data diagnosa terdiri dari enam pernyataan berisi tentang rumusan diagnosa keperawatan dengan komponen problem, yaitu: etiology, sign and symptom (PES). Data intervensi terdiri dari delapan pernyataan berisi tentang rencana keperawatan mengenai perawatan pasien hipertermia. Data implementasi terdiri dari delapan pernyataan yang berisi tentang implementasi yang dilakukan pada perawatan pasien hipertermia. Serta data evaluasi terdiri dari empat pernyataan yang berisi tentang indikator kriteria hasil yang dicapai.

Pedoman observasi berupa check list yang harus diisi oleh peneliti, bila ditemukan diberi tanda "√" pada kolom "Ya", dan bila tidak ditemukan diberi tanda "√" pada kolom "Tidak".

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisislah data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian (Setiadi, 2013). Analisa data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul (Sujarweni, 2014). Data penelitian akan dianalisis dengan analisis diskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Data disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

H. Etika Studi Kasus

1. Menghormati individu *(Respect for* persons)

Etika menghormati individu memuat dua hal yaitu menghormati otonomi dan melindungi subjek penelitian. Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu salah satu etika penelitian, yang dimana peneliti menghargai kebebasan subjek penelitian terhadap pilihannya sendiri. Melindungi subyek penelitian (*Protection of persons*) yaitu peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti agar terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik maupun mental.

2. Kemanfaatan *(Beneficience)*

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami subjek yang diteliti. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. **Berkeadilan *(Distributive justice)***

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.